STRATEGI PESERTA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) MEMPERTAHANKAN STATUS PESERTANYA

Studi : Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

TESIS

CASIAVERA
BP. 1420812007

Pembimbing I: Dr. Indraddin, M.Si.
Pembimbing II: Drs. Rinaldi Ekaputra, M.Si

PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017

ABSTRAK

Sistem graduasi dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sistem yang merancang agar rumah tangga sangat miskin (RTSM) cepat keluar dengan syarat-syarat yang telah ditentukan, semakin banyak yang digraduasi maka program dikatakan berhasil. Namun di sisi lain RTSM masih menginginkan dan membutuhkan bantuan PKH. Oleh sebab itu penelitian ini mengkaji strategi peserta PKH mempertahankan status pesertanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi struktur yang memberdayakan peserta PKH untuk menerima program dan tidak tergraduasi dan mengidentifikasi strategi peserta PKH untuk menerima program dan tidak tergraduasi.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi serta wawancara mendalam (tidak berstruktur). Teori yang digunakan adalah Strukturasi yang dipelopori oleh Anthony Giddens memfokuskan pada hubungan dualitas antara agen dan struktur.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur yang memberdayakan peserta Program Keluarga Harapan (PKH) untuk menerima program dan tidak tergraduasi terdiri dari data penerima PKH diambil dari data Bantuan Langsung Tunai, Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Pusat menyediakan formulir keberatan digraduasi, adanya sistem naik di jalan bagi penerima PKH, syarat-syarat PKH memberikan peluang bagi RTSM yaitu satu komponen syarat penerima PKH memberikan peluang bagi RTSM, komponen ibu hamil/mempunyai balita memungkinkan penerima PKH menerima secara berkelanjutan, status kepemilikan rumah dan munculnya aturan bantuan PKH untuk Anak Sekolah Menengah Atas (SMA) Tahun 2016. Selain itu penerima PKH merasa bangga dalam menerima bantuan PKH. Sedangkan strategi peserta PKH untuk menerima program dan tidak tergraduasi terdiri dari meminta rekomendasi kepada pemerintahan nagari yaitu meminta rekomendasi kepada wali nagari dan meminta rekomendasi kepada wali jorong, meminta bantuan kepada pendamping PKH, meminta bantuan kepada ketua kelompok PKH, mencari informasi penerima PKH yang digraduasi yaitu mencari informasi kepada pendamping PKH dan mencari informasi kepada ketua kelompok PKH, melaporkan penerima PKH yang dianggap sudah mampu secara ekonomi, mematuhi kewajiban penerima PKH, mengisi formulir keberatan atas hasil resertifikasi serta berpura-pura miskin.

Kata kunci : Strategi, peserta, PKH